

TAJUK RENCANA

Bersahabat dan Berdampingan dengan Merapi

“Kita hidup bersahabat dan berdampingan dengan Merapi, tapi jangan lengah.”

NASIHAT menyejukkan yang pernah disuarakan Bupati Sleman Sri Purnomo (2018) itu seakan terngiang kembali, ketika sejak Sabtu (11/3) siang Merapi mengeluarkan rentetan awan panas. Awan panas yang kemudian membuat guyuran hujan abu di Kota/Kabupaten Magelang, Temanggung dan Boyolali. (KR, 12/3). Jalanannya memutih. Di beberapa tempat kondisinya menjadi gelap.

Teknologi benar-benar membuat dunia tanpa batas. Gambar-gambar suasana tersebut sontak viral, dalam hitungan menit bahkan detik. Bukan hanya turunnya *wedhus gembel* yang direkam banyak orang. Suasana riuh pengemudi truk pasir dan penambang, kawasan pedusunan serta jalanan di kota yang putih ataupun gelap, sontak mendunia. Bayangan akan erupsi 2010 yang mengharu-biru nurani, singgah kembali.

Cukup lama Gunung Merapi tidak menunjukkan aktivitas menguat, sejak 2010 silam. Peristiwa erupsi yang disebut Kepala Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral R Sukhyar sebagai erupsi terbesar dan terburuk. Penduduk Merapi tidak pernah merasakan letusan semacam ini dalam jangka waktu 100 tahun. Sekitar 382 orang meninggal termasuk juru kunci Gunung Merapi, Mbah Maridjan.

Peristiwa erupsi 2010 memberi banyak pelajaran dan membuat masyarakat banyak belajar. Sabtu lalu, kewaspadaan ditingkatkan. Beberapa kegiatan wisata di sekitar Kaliurang pun menghentikan kegiatan. Apalagi Minggu (12/3) pagi, Gunung Merapi masih menyemburkan awan panas. Meski arahnya berbeda dengan yang sebelumnya.

Mampu menjadikan peristiwa 13 tahun silam sebagai pelajaran, membuat warga waspada dan tidak lengah. Gubernur DIY yang juga raja Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat juga berharap masyarakat tidak perlu panik, meski jarak

luncur awan panas mencapai 4 kilometer. “Sekarang memang harus keluar, ya memang *nyembur*, tapi kan hanya satu dua kilometer, karena yang ditambah di sekitar situ,” tutur Sultan Kraton Ngayogyakarta tersebut. Sultan di JEC, Sabtu siang meyakinkan warganya, Merapi tidak akan meletus seperti dulu. (KR, 12/3).

Menjaga dan membuat masyarakat tidak panik, adalah tugas seorang pemimpin. Tujuannya, agar masyarakat tidak mudah termakan hoaks, yang sekarang gampang berkembang dan disebarluaskan mereka yang tidak bertanggung jawab. Tentu tidak berarti Sultan cukup mengungkapkan, awan panas guguran yang ke luar dari Gunung Merapi pada Sabtu, justru memiliki manfaat menambah lahan-lahan berlubang atau rusak di sekitar gunung itu akibat aktivitas tambang pasir. Sebagai Gubernur DIY, Sultan pasti segera melakukan koordinasi dengan seluruh pihak terkait, waspada dengan apa yang terjadi. Gubernur DIY juga pasti menyiagakan segala sesuatu yang terkait kemungkinan terjadinya erupsi Merapi lanjutan.

Namun Sultan berkewajiban memberikan rasa tenteram. Di sisi lain, belajar dari sejarah membuat warga mampu bersahabat serta berdampingan dengan Merapi, dengan waspada tinggi. Jangan heran bila warga juga tetap berkiprah seperti biasa. Mereka tetap mencoba hidup berdampingan dengan nyaman, meski ancaman bencana tidak pernah diduga datangnya. Pengalaman mengajarkan : letusan dari Gunung Merapi memberikan mereka dua pilihan. Pertama bersedia direlokasi ke tempat lebih aman dari bencana. Kedua, hidup berdampingan dengan bencana, sembari meningkatkan mitigasi.

Jika pilihan kedua banyak dipilih warga, karena mereka lebih suka menyesuaikan cara hidup dan bersiap dengan kemungkinan terburuk, hormati itu. Ada kearifan lokal yang membuat mereka kian peka dengan fenomena alam yang dapat dijadikan pedoman terjadinya bencana. Ini huga harus dihormati. □f

Erupsi Merapi, Sedia Payung Sebelum Hujan

JUMAT siang sekitar pukul 12.12 penduduk di sekitar lereng Merapi bagian barat daya dikejutkan dengan awan panas guguran (APG) Merapi. Guguran awan panas meluncur ke arah Kali Bebeng dan Krasak (krjogja.com, 11/3). Meski belum ada laporan mengenai korban, namun setidaknya kewaspadaan harus senantiasa ditingkatkan.

Kewaspadaan ini sangat beralasan, mengingat siklus 4 tahunan erupsi Merapi (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi/PVMBG, 2010) sudah terlewati, artinya kapan-kapan bisa meletus setiap saat. Terakhir tahun 2010, hampir 13 tahun yang lalu erupsi besar Merapi terjadi. Lebih sekitar 382 jiwa menjadi korban, 400.000 di antaranya mengungsi (BNPB, 2010), belum termasuk kehilangan harta benda denan perkiraan total 3,62 trilyun (Bappenas, 2011).

Memang sudah ada sistem peringatan dini bencana. Namun kadang terjadi begitu cepat, lebih sering di luar prediksi. Mau tidak mau kitalah yang tinggal di daerah rawan bencana yang harus mengalah. Artinya harus lebih siap menghadapi kapan saja erupsi Merapi akan terjadi.

Sudah Diatur

Kesiapan ini tampak sepele dan sederhana, namun bisa membawa dampak yang signifikan dalam mengurangi korban. Dan pihak-pihak yang terkait harus siap memerankan fungsinya masing-masing dengan baik. Sebagai masyarakat sekitar misalnya. Mereka harus memastikan tidak tinggal menetap di Kawasan rawan bencana (KRB III) yang memang sudah diatur pemerintah berdasarkan rekomendasi PVMBG (2010).

Apalagi sudah ada bukti erupsi jumat 11/3 yang lalu dengan status level 3, maka mestinya untuk penduduk di Kawasan ini sudah harus siap-siap diungsikan. Sebab berdasarkan kajian

Agung Dwi Sutrisno

100 tahun terakhir, erupsi sedang saja (indeks letusan level 3) awan panas, guguran lava, batu pijar, hujan abu lebat bisa menjangkau radius 8 km dari puncak di KRB III ini. Bahkan pada tingkat erupsi yang kuat (indeks letusan level 4) bisa mencapai 15 km (PVMBG, 2010).

Selain sadar posisi, sebagai masyarakat yang tinggal di sekitar Merapi juga harus meningkatkan kapasitas sadar bencana. Maksudnya kita wajib melek



KR-JOKO SANTOSO

informasi seputar Merapi, terlibat dalam grup-grup siaga Merapi misalnya, familier dengan jalur evakuasi, tahu dimana shelter terdekat, tahu jalur komunikasi jika terjadi bencana, bangunan rumahnya support dengan situasi di daerah bencana Merapi, memiliki standar *dissaster kit* yang siap *ditenteng* kapan saja terjadi bencana, ikut program simulasi bencana. Termasuk yang sederhana sekalipun, misalnya parkir kendaraan menghadap ke luar, sehingga setiap saat siap menuju daerah evakuasi atau menyelamatkan diri.

Meningkatkan Wisata, Mengenal Hari Kopi

Arif Sulfiantono

pekerjaan melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, serta perdagangan ekspor dan impor.

Di tingkat desa, petani pengolah kopi memperoleh nilai tambah yang signifikan. Petani kopi anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kalurahan Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kulonprogo dengan 24 batang pohon kopi Robusta usia 7 tahun dapat menghasilkan 288 Kg Kopi petik merah. Untuk Kopi Sulingan yang diproduksi Kelompok Tani Hutan (KTH) Wanapaksi Kalurahan Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kulonprogo dapat menghidupi warga. Kopi Sulingan dikemas dengan paket wisata dalam *Avitourism* atau wisata pengamatan burung di Jatimulyo. Kopi Sulingan menjadi *brand* dalam program adopsi sarang burung oleh KTH Wanapaks.

Budidaya kopi dikemas dengan paket wisata desa dapat menjadi wisata tematik, yakni salah satu cara pengemasan produk pariwisata yang erat dengan unsur budaya dan alam. Dampak dari pandemi Covid 19 wisatawan mencari wisata yang orisinal, di alam terbuka, tidak masal, dan lebih *meaningful*.

Wisata Tematik

Berdasarkan potensi desa wisata di Indonesia, wisata tematik adalah pilihan yang tepat untuk memulihkan dan meningkatkan pariwisata, salah satunya adalah wisata tematik kopi. Wisatawan tidak hanya menikmati kopi dari daerah asalnya, melainkan sambil menikmati suasana pegunungan, budidaya di kebun kopi, aktivitas pemanenan, *roasting* (sangrai), hingga mempelajari sejarah dan bu-

daya daerah tersebut.

Unsur ekonomi, ekologi, dan edukasi perlu digabungkan secara proporsional sehingga dapat menjadi wisata tematik kopi yang menarik wisatawan. Desa wisata atau destinasi wisata tematik kopi dapat berkolaborasi dengan warung kopi atau *café* yang sudah terkenal sebagai sarana promosi, atau sekaligus bagian dari mata rantai wisata tematik kopi.

Wisata tematik kopi merupakan salah satu jalan dalam memajukan perkopian Indonesia serta mensejahterakan petani dan pelaku usahanya. Dan ini sejalan dengan tema Hari Kopi Nasional yakni memperkuat ekonomi masyarakat. Semoga pertumbuhan wisata tematik kopi juga diinisiasi oleh pegiat kopi dan wisata Yogyakarta. □f

*) **Arif Sulfiantono MAgR MSi**, Pegiat Desa Wisata DIY, admin WAG Kopi & Konservasi & dosen praktiksi Bisnis Perjalanan Wisata Sekolah Vokasi UGM

Pojok KR

Hujan abu guyur Magelang, Temanggung dan Boyolali

-- Inilah pupuk yang akan menyuburkan tanah ***

Digitalisasi makin berkembang di masyarakat

-- Zamannya harus melek digital ***

Skuat Merah Putih bertolak ke Birmingham

-- Berjajalah kembali dalam All England

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'...Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP